



Polisi Gagalkan Perang Sarung di Jalan Ngasem

■ Petugas Tangkap Tiga Remaja yang Terlibat

YOGYA, TRIBUN - Polisi mengamankan sejumlah remaja di Kota Yogyakarta yang diduga hendak melakukan aksi perang sarung, Rabu (13/3) dini hari lalu. Para remaja ini hendak melakukan aksi perang sarung di Jalan Ngasem, Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta.

Kashumas Polresta Yogyakarta AKP Dwi Daryanto, mengatakan, saat itu, tim Patroli URC Preseis Polresta Yogyakarta yang sedang berpatroli di sekitar Jalan Ngasem Kraton, Kota Yogyakarta, mendapati segerombolan remaja yang mencurigakan. Saat hendak diperiksa, para remaja ini malah berlarian ke arah barat Jalan Ngasem/RW 08 Kadipaten.

"Petugas yang sigap langsung mengejar mereka dan berhasil mengamankan tiga orang remaja, yaitu RP, HB, dan NK, ketiganya berasal dari Mantrijeron, Yogyakarta," katanya, saat dikonfirmasi, Kamis (14/2).

Ia menjelaskan, hasil pemeriksaan awal menunjukkan ketiga remaja ini berniat melakukan aksi perang sarung di sekitar Jalan Ngasem. Para remaja yang diamankan diberi pengarahan agar tidak membuat kegaduhan saat bulan suci Ramadan. "Mari bersama-sama menjaga wilayah Kota Yogyakarta, jaga nama baik kota ini, bukan dikenal karena kriminalitas, tetapi karena kesamanan dan kenyamanannya," jelasnya.

Dwi juga menekankan pentingnya peran orang tua dan sekolah dalam mengawasi dan membimbing anak-anak mereka agar tidak terlibat dalam aksi perang sarung atau tindakan kriminal lainnya. Ia menuturkan Polresta Yogyakarta akan terus meningkatkan patroli terutama pada bulan Ramadan, untuk mencegah terjadinya gangguan Kamtibmas. "Kami telah

melakukan berbagai upaya, seperti meningkatkan KRYD dan patroli subuh, untuk memberantas dan mengantisipasi segala bentuk tindak kejahatan," tegasnya.

Patroli ini juga akan terus fokus pada pencegahan perang sarung yang kerap terjadi di sejumlah wilayah di kota Yogyakarta saat bulan puasa dan mencegah jatuhnya korban jiwa. AKP Dwi menegaskan pihaknya akan menindak tegas segala bentuk perbuatan yang dapat mengganggu kondusifitas wilayah kota Yogyakarta.

"Jangan coba-coba mengganggu kondusifitas wilayah kota Yogyakarta, pasti akan kami tindak tegas," ungkap Dwi.

Polresta Yogyakarta mengajak masyarakat untuk bekerja sama menjaga keamanan dan ketertiban selama bulan Ramadan. Dia juga menekankan pentingnya peran orang tua dan sekolah dalam mengawasi dan membimbing anak-anak mereka agar tidak terlibat dalam aksi perang sarung atau tindakan kriminal lainnya.

Polresta Yogyakarta akan terus meningkatkan patroli, terutama pada bulan Ramadan, untuk mencegah terjadinya gangguan Kamtibmas. "Kami telah melakukan berbagai upaya, seperti meningkatkan Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD) dan patroli subuh, untuk memberantas dan mengantisipasi segala bentuk tindak kejahatan," jelas AKP Dwi.

Pencegahan
Sementara itu, Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Natunggolan, mengatakan pada 2023 silam pekan pertama ramadan menjadi hari yang memilukan untuk seorang siswa SMP karena menjadi korban pengoyokan di Jalan Gedongkuning, Kota Yogyakarta.

KEJAHATAN JALANAN

- Polisi amankan sejumlah remaja yang hendak melakukan aksi perang sarung, Rabu (13/3) dini hari lalu.
- Polisi sempat kejar para remaja yang diduga terlibat.
- Ada tiga remaja yang diamankan dari aksi tersebut.
- Polisi terus tingkatkan patroli cegah aksi kejahatan jalanan.

Berangkat dari pengalaman peristiwa itu, pihak kepolisian telah melakukan pencegahan tindak kejahatan jalanan sejak awal sebelum memasuki bulan ramadan. "Belajar dari 2023 lalu bahwa pelaku kejahatan jalanan melakukan peningkatan aksi kejahatan pada minggu pertama itu setelah subuh. Lalu, nanti di minggu kedua akan bertambah potensi ancamannya yakni saat buikber," katanya kepada awak media.

Ancaman kejahatan jalanan itu khususnya dilakukan oleh remaja siswa SMP dan SMA. "Berangkat dari situ kami sejak sebelum libur panjang kami ada KRYD (Kegiatan Rutin yang Ditingkatkan). Itu kami mulai termasuk saya hadir waktu di Sleman dan Jogja," kata Kapolda.

Hasilnya sejumlah anak-anak yang dicurigai akan melakukan tindak kejahatan jalanan diamankan. Saat diperiksa Polisi, mereka yang terjaring razia turut membawa senjata tajam. "Jadi yang diamankan ini hasil antisipasi pihak kepolisian dan masyarakat serta Jaga Warga. Ini berpotensi terjadinya kasus pengoyokan. Tetapi kami cegah dan kami tangkap, mereka membawa sajam," jelasnya. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005